

**SURVEI BEBAN KERJA MAHASISWA:  
MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU  
POLITIK UNIVERSITAS GADJAH MADA  
SEMESTER II TAHUN AJARAN GENAP 2023/2024**

## **Pendahuluan**

Laporan ini menguraikan hasil survei beban studi mahasiswa yang dilakukan sebagai salah satu syarat akreditasi oleh *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA). Survei ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi persepsi mahasiswa mengenai beban belajar pada setiap mata kuliah (MK) yang dilaksanakan selama perkuliahan pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Dalam laporan ini, dijelaskan bagaimana mahasiswa menilai beban studi, yang mencakup waktu belajar di kelas, mengerjakan tugas, dan belajar mandiri.

Melalui hasil survei ini, program studi dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian atau masalah yang mungkin ada dalam distribusi beban studi, serta mengembangkan strategi perbaikan yang lebih efektif. Sehingga, memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa. Dengan demikian, survei ini diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa secara keseluruhan.

## **Metode Pengumpulan Data**

Populasi dari survey ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang aktif mengambil mata kuliah pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, baik kelas Reguler, kelas Bappenas maupun kelas Linkage. Survey dilakukan atas seluruh populasi. Survey ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa atas student workload yang terdiri dari 3 pertanyaan utama, yakni:

1. Durasi waktu belajar (dalam satuan menit) di kelas per pekan
2. Durasi waktu mengerjakan tugas (dalam satuan menit) per pekan
3. Durasi waktu belajar mandiri (dalam satuan menit) per pekan

Pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 terdapat 18 mata kuliah yang berlangsung dengan pembagian 7 mata kuliah wajib, 6 mata kuliah konsentrasi dan 5 mata kuliah pilihan. Tabel tabel berikut menyajikan matakuliah yang sedang berlangsung dan jumlah mahasiswa yang mengambil masing masing matakuliah.

Tabel Daftar Mata Kuliah Wajib, Jumlah ECTS, dan Jumlah Mahasiswa

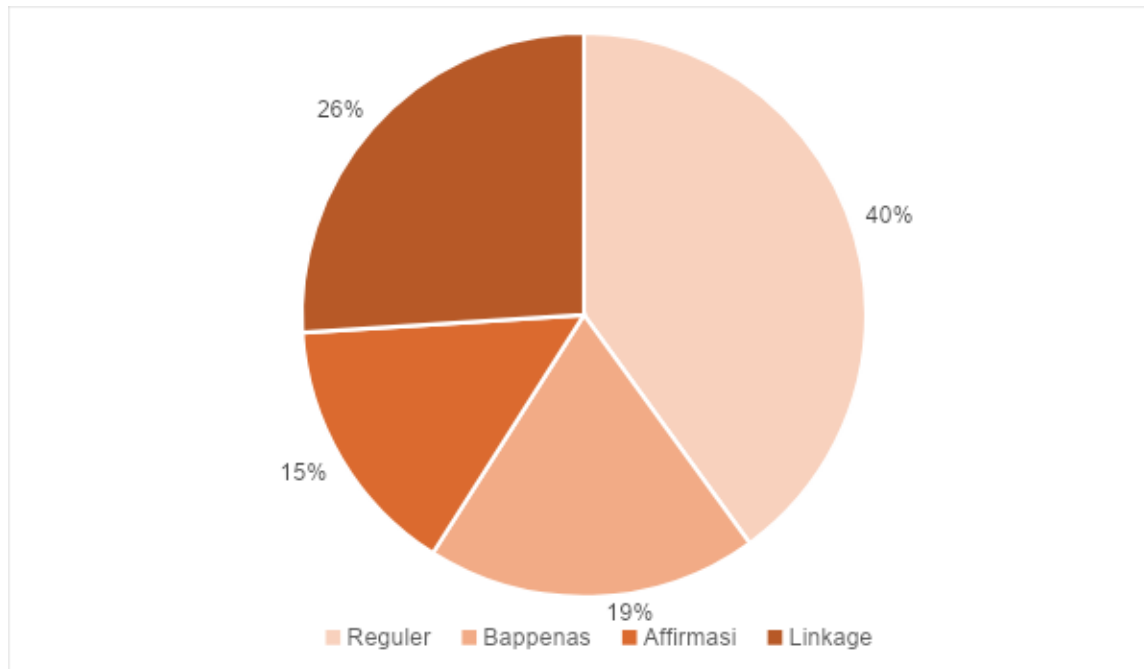
No	Mata Kuliah	ECTS	Jumlah Mahasiswa yang mengambil
1	<i>Public Administration and Governance</i>	5,4	36
2	Ekonomi untuk Kebijakan Publik	5,4	36
3	Kepemimpinan dan Inovasi Sektor Publik	5,4	36
4	Analisis Data Untuk Administrasi Publik	5,4	36
5	Analisis Kebijakan Publik	5,4	37
6	Metode Penelitian Administrasi Publik	5,4	36
7	Manajemen Risiko dan Audit Kinerja Sektor Publik	5,4	36

Tabel Daftar Mata Kuliah Konsentrasi dan Pilihan, Jumlah ECTS, dan Jumlah Mahasiswa

No	Mata Kuliah	ECTS	Jumlah Mahasiswa yang mengambil
1	Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Sektor Publik	5,4	38
2	Manajemen Keuangan Untuk Sektor Publik	5,4	38
3	Perencanaan Strategis Untuk Sektor Publik	5,4	40
4	Digital Governance	5,4	19
5	Manajemen Smart City	5,4	19
6	Bisnis Proses dan Layanan Publik Digital	5,4	19
7	Ekonomi Politik Pembangunan	5,4	15
8	Kebijakan Pengentasan Kemiskinan	5,4	11
9	Strategi Pembangunan di Indonesia	5,4	40
10	Manajemen Bencana	5,4	18
11	Globalisasi dan Desentralisasi	5,4	30

### Deskripsi Responden

Dari 80 mahasiswa, yang merespon survey beban studi yang dilakukan sebanyak 27 mahasiswa (sekitar 34% dari populasi), dengan distribusi kelas sebagai berikut



**Gambar**  
**Total Responden Student Workload Survey**

### Hasil Survey Student Workload

Berikut disajikan hasil survey student workload matakuliah semester genap tahun ajaran 2023/2024. Untuk menilai ketepatan persepsi mahasiswa digunakan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020. Dalam peraturan tersebut jam pembelajaran dihitung menggunakan satuan SKS dengan 1 SKS selama 170 menit per minggu yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: Kegiatan proses belajar di kelas 50 menit per minggu; Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu; dan Kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu.

**Tabel Student Workload Matakuliah Wajib**

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah Responden	ECTS	Workload per semester (jam)					
				Workload Sesuai ECTS	Hasil Survey			Total	Status
					Kelas	Tugas	Belajar mandiri		
1	<i>Public Administration and Governance</i>	9	5,4	135	27,5	73,5	33	134	Selaras
2	Ekonomi untuk Kebijakan Publik	9	5,4	135	27,5	70	32	129,5	Selaras

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah Responden	ECTS	Workload per semester (jam)					
				Workload Sesuai ECTS	Hasil Survey			Total	Status
					Kelas	Tugas	Belajar mandiri		
3	Kepemimpinan dan Inovasi Sektor Publik	9	5,4	135	27,5	72	32	131,5	Selaras
4	Analisis Data Untuk Administrasi Publik	9	5,4	135	27,5	75	36	138,5	Selaras
5	Analisis Kebijakan Publik	9	5,4	135	27,5	90	34	151,5	Selaras
6	Metode Penelitian Administrasi Publik	9	5,4	135	27,5	84	39	150,5	Selaras
7	Manajemen Risiko dan Audit Kinerja Sektor Publik	9	5,4	135	27,5	73	31	131,5	Selaras

Tabel Student Workload Matakuliah Konsentrasi dan Pilihan

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah responden	ECTS	Workload per semester (jam)					
				Workload Sesuai ECTS	Hasil Survey			Total	Status
					Kelas	Tugas	Belajar mandiri		
1	Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Sektor Publik	15	5,4	135	28	108	45	181	Selaras
2	Manajemen Keuangan Untuk Sektor Publik	16	5,4	135	28	107	39	174	Selaras
3	Perencanaan Strategis Untuk Sektor Publik	16	5,4	135	28	131	48	207	Selaras
4	Digital Governance	3	5,4	135	28	45	28	101	Selaras
5	Manajemen Smart City	3	5,4	135	28	33	39	100	Selaras
6	Bisnis Proses dan Layanan Publik Digital	3	5,4	135	28	40	32	100	Selaras

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah responden	ECTS	Workload per semester (jam)					Status
				Workload Sesuai ECTS	Hasil Survey			Total	
					Kelas	Tugas	Belajar mandiri		
7	Ekonomi Politik Pembangunan	4	5,4	135	28	88	25	141	Selaras
8	Kebijakan Pengentasan Kemiskinan	4	5,4	135	28	245	77	350	Selaras
9	Strategi Pembangunan di Indonesia	14	5,4	135	28	80	31	139	Selaras
10	Manajemen Bencana	5	5,4	135	25	140	54	219	Selaras
11	Globalisasi dan Desentralisasi	12	5,4	135	29	95	42	166	Selaras

Hasil dari beban kerja yang didapat dari survei kemudian dilakukan penghitungan secara sistematis untuk disesuaikan dengan ketentuan yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Seluruh data yang dikumpulkan dari responden survei beban kerja diakumulasikan sesuai dengan masing-masing mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa. Setiap aspek dari beban kerja, termasuk kegiatan di kelas, tugas, dan belajar mandiri, dianalisis secara terpisah untuk menghitung rata-rata beban kerja pada masing-masing kegiatan. Setelah nilai rata-rata dari setiap kegiatan diperoleh, hasil ini kemudian diakumulasikan dan dikonversi ke dalam durasi satu semester dan dihitung dalam satuan jam. Proses konversi ini dilakukan untuk menghasilkan skor beban studi per semester yang dapat diukur dalam jam. Dengan demikian, beban studi setiap mata kuliah dapat dievaluasi secara komprehensif dan akurat, memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi waktu dan keselarasan beban kerja mahasiswa untuk setiap mata kuliah dalam satu semester.